



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Juli 2023

Halaman: 2

TERAS Sampah Terpilah

SEJUMLAH depo sampah di Kota Yogyakarta kembali dibuka secara terbatas sejak TPA Piyungan ditutup. Namun demikian, depo hanya melayani pembuangan sampah secara mandiri oleh warga ber-KTP Kota Yogyakarta, dan bukan penggerobak sampah.

Depo yang mulai dibuka terbatas di antaranya di Depo Utoroloyo, Dukuh/Sariloyo, Ngasem, Pengok dan TPS Tamansari. Depo dijaga oleh tim Dinas Lingkungan Hidup dan Linmas. Petugas mengawasi setiap sampah yang dibuang di depo. Hanya sampah organik yang sudah terpilah yang bisa disetorkan warga ber-KTP Kota Yogyakarta.

Warga diajak untuk memilah sampah dari rumah tangga alias hulunya. Sejak dimulai gerakan zero sampah anorganik, depo sampah hanya menerima sampah organik. Adapun sampah anorganik bisa dikelola sendiri melalui bank sampah atau penggerobak.

Warga Kota Yogyakarta juga diajak menggunakan kantong belanjaan dari rumah. Semangat ini untuk mengurangi volume kantong plastik yang jumlahnya sangat banyak dan sulit terurai di timbunan tanah. Budaya bawa kantong sendiri ini perlu ditumbuhkan agar kesadaran warga terus meningkat.

Pemkot Yogyakarta merancang strategi penanganan sampah yang ke depannya akan mengatur penggunaan kantong plastik. Supermarket, swalayan di Yogya pernah membatasi penggunaan kantong plastik, namun tidak efektif karena belakangan dijual terpisah. Di Denpasar Bali misalnya, regulasi ini tegas. Warga pun akhirnya terbiasa membawa kantong belanjaan dari rumah yang bisa dipakai berkali-kali.

Volume sampah di Kota Yogyakarta saat ini mencapai sekitar 210 ton/hari. Jumlah itu sudah berkurang dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sekitar 300 ton/hari. Penurunan ini tidak lepas dari upaya Pemkot Yogyakarta seperti gerakan zero sampah anorganik, bank sampah sampai pengelolaan di tingkat rumah tangga. DLH Kota Yogyakarta menargetkan tahun ini dari gerakan zero sampah anorganik bisa mengurangi sampah sampai sekitar 100 ton/hari. DLH juga bermitra dengan pihak swasta pengelola sampah untuk mendistribusikan sampah residu plastik. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005